

EDISI : SELASA, 10 NOVEMBER 2015

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Oktober) : -0,08% (mom) & 6,25% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 101,720 Miliar  
 (per September 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.687 ↓ 1,01%  
 (Kurs JISDOR pada 9 November 2015)

## STOCK MARKET

9 November 2015

IHSG : **4.499,51 (-1,47%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 4,188 Triliun  
 Volume Transaksi : 3,441 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,892 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,804 Triliun

## BOND MARKET

9 November 2015

Ind Bond Index : **181,7976 ▼ 0,16%**  
 Gov Bond Index : **178,9878 ▼ 0,19%**  
 Corp Bond Index : **194,4699 ▼ 0,00%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 9/11/15 (%)	Jumat 6/11/15 (%)
3,43	FR0069	8,5599	8,4894
8,35	FR0070	8,6622	8,5510
13,36	FR0071	8,9344	8,8737
18,36	FR0068	8,9846	8,9268

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 November 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,74%
			<b>-2,47%</b>
Saham Agresif	PNM Agresif	IRDSH	-1,13%
			<b>-2,86%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,74%
			<b>-1,70%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,16%
			<b>+0,10%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,10%
			<b>+0,04%</b>
PNM Dana Bertumbuh	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,05%
			<b>-0,01%</b>
			<b>-0,06%</b>
			<b>-0,06%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,21%
			<b>-0,15%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,03%
			<b>+0,03%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	0,00%
			<b>+0,06%</b>
Money Market Fund USD	IRDPU	-0,05%	
			<b>0,01%</b>
			<b>0,06%</b>

## Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 diproyeksikan lebih baik dibandingkan dengan 2015. Hal itu disebabkan sejumlah sektor mulai menggeliat. Kendati kinerja ekspor kemungkinan masih tertekan, belanja pemerintah yang ekspansif akan mendorong investasi dan belanja rumah tangga
- Vietnam diperkirakan mencatatkan pertumbuhan ekonomi tercepat dalam delapan bulan tahun ini terdorong pengiriman ke luar negeri dari perusahaan-perusahaan asing di negara itu
- Asoosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia memperkirakan jumlah ekspor tahun ini akan menembus angka 200.000 unit melonjak sdari tahun lalu 41.746 unit
- Berkembangnya ekspektasi bank sentral AS, The Fed menaikkan suku bunga Fed Rate pada Desember 2015 masih akan mendominasi pasar finansial sehingga nilai tukar dollar AS menguat dan capital gain saham terbatas
- Perusahaan tercatat di BEI akan lebih ekspansif pada tahun depan sejalan dengan tingginya optimisme terhadap pemulihan ekonomi nasional. Selain menaikkan capex, emiten juga menaikkan target bisnisnya tahun depan. MEDC menaikkan capex 25% menjadi US\$250 juta tahun depan.
- IHSG diprediksi mencapai level 6.100 pada tahun depan seiring membaiknya fundamental ekonomi dan peluang kenaikan suku bunga Fed lebih dari sekali

## Economy

---

### 1. Perekonomian Lebih Optimistis di 2016

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 diproyeksikan lebih baik dibandingkan dengan 2015. Hal itu disebabkan sejumlah sektor mulai menggeliat. Kendati kinerja ekspor kemungkinan masih tertekan, belanja pemerintah yang ekspansif akan mendorong investasi dan belanja rumah tangga. (Kompas)

### 2. Paket Kebijakan Ekonomi Terkendala Deregulasi

Implementasi sejumlah paket kebijakan ekonomi yang digulirkan pemerintah masih terhambat proses deregulasi sejumlah peraturan. Namun, pemerintah berupaya mempercepat pembuatan atau sinkronisasi regulasi agar paket kebijakan itu dapat berjalan. (Kompas)

### 3. Penurunan Tarif PPh Bakal Jaga Basis Pajak

Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dan orang pribadi dinilai efektif menggaia basis pajak yang telah membesar dengan kebijakan pengampunan pajak. Penurunan tarif PPh akan dimasukkan ke dalam revisi UU No.7/1983 tentang Pajak Penghasilan. Kemenkeu menyatakan penurunan tarif PPh tidak akan di bawah tarif di Singapura. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Komitmen Investasi Italia – Indonesia Diperkuat

Pertemuan antara Presiden Joko Widodo dan Presiden Italia Sergio Mattarella akan memperkuat komitmen kerja sama di bidang investasi antara kedua negara senilai US\$1,055 miliar. Presiden Jokowi menunjuk menteri khusus untuk tindak lanjut kesepakatan tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 2. Vietnam Cetak Laju PDB Tercepat

Vietnam diperkirakan mencatatkan pertumbuhan ekonomi tercepat dalam delapan bulan tahun ini terdorong pengiriman ke luar negeri dari perusahaan-perusahaan asing di negara itu. Kontribusi ekspor perusahaan-perusahaan asing di Hanoi tahun ini naik menjadi 70% lebih tinggi dari tahun lalu 44%, sementara ekspor perusahaan lokal justru turun 10%.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Jepang Kembali Naikan Upah Pekerja

Pemerintah Jepang kembali menaikkan upah pekerja pada bulan ini, ketujuh kalinya secara berturut-turut tahun ini. Gaji pokok naik 0,4% untuk mendorong daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Kenaikan Rokok Putih Tertinggi

Dirjen Bea dan Cukai Kemenkeu secara resmi merilis tarif cukai rokok 2016 dengan segmen sigaret putih mesin atau SPM mengalami kenaikan tertinggi yakni 16,47% dan SKT naik paling rendah dari 0% hingga 12%. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pemerintah Tantang Pengembang

Pemerintah mengalokasikan anggaran perumahan Rp 12,5 triliun pada 2016, sebesar Rp 9,22 triliun di antaranya diperuntukkan bagi fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP). Selain itu, ada bantuan uang muka Rp 1,2 triliun dan subsidi selisih angsuran (SSA) Rp 2 triliun. Pemerintah juga menantang pengembang untuk memperbesar porsi suplai perumahan murah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. (Kompas)

### 3. Ekspor Ilegal Minerba Marak

Ekspor ilegal bahan mineral tambang mentah kian marak sejak larangan ekspor bahan tambang mentah berlaku per awal 2014. Hal itu tecermin dari data kegagalan usaha penyelundupan oleh Dirjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan. (Kompas)

### 4. Industri Lokal Pasti Dapat Proyek Pembangkit Listrik

Kemenperin memastikan pengadaan tower transmisi tegangan 150 KV, 275 Kv dan 500 KV proyek pembangkit listrik 35.000 MW dalam tiga tahun diserahkan kepada industri lokal. (Bisnis Indonesia)

### 5. Ekspor Sepeda Motor Bakal Tembus 200.000 Unit

Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia memperkirakan jumlah ekspor tahun ini akan menembus angka 200.000 unit melonjak sdari tahun lalu 41.746 unit. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. BEI Periksa 8 Broker Transaksi Semu SIAP

BEI berkomitmen menuntaskan kasus berindikasi gagal bayar transaksi gadai saham SIAP yang terjadi pasar negosiasi. Hingga kemarin sudah 8 anggota bursa diperkisa, dua diantaranya terindikasi gagal bayar. (Bisnis Indonesia)

## 2. Dorong Investor di Bursa Efek

OJK menyatakan, upaya menambah jumlah investor di Bursa Efek Indonesia idealnya seiring dengan peningkatan likuiditas serta jumlah saham yang diperdagangkan. Pasar modal adalah sumber pembiayaan dan pendorong pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

## 3. Pelemahan Mata Uang di Emerging Market Masih Berlanjut

Pelemahan nilai tukar mata uang di negara-negara emerging markets diprediksi masih akan berlanjut terbatasi hingga rilis data inflasi AS. Setelah pengumuman data pekerja AS, pasar masih akan wait and see sampai ada kepastian kenaikan suku bunga Fed Rate. (Bisnis Indonesia)

## 4. Harga Logam Industri Sulit Bertahan

Pelaku pasar tengah menunggu data ekonomi Eropa, China dan AS untuk melihat peluang permintaan logam industri hingga akhir tahun. Meki demikian, bila prospek permintaan positif, harga logam industri hanya bisa menahan pelemahan lebih lanjut. (Bisnis Indonesia)

## 5. OJK Ingin Free Float di Atas 10%

OJK akan mengaji kenaikan persentase jumlah saham emiten yang beredar di public hingga 10-20% pada tahun depan untuk mendorong likuiditas pasar yang saat ini masih rendah. (Bisnis Indonesia)

## 6. Sentimen The Fed Masih Mendominasi Pasar

Berkembangnya ekspektasi bank sentral AS, The Fed menaikkan suku bunga Fed Rate pada Desember 2015 masih akan mendominasi pasar finansial sehingga nilai tukar dollar AS menguat dan capital gain saham terbatas. (Investor Daily)

## 7. IHSG Bisa Capai Level 6.100 Tahun Depan

IHSG diprediksi mencapai level 6.100 pada tahun depan seiring membaiknya fundamental ekonomi dan peluang kenaikan suku bunga Fed lebih dari sekali. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. Efisiensi Belum Mampu Pacu Kinerja Emiten Batubara

Serangkaian efisiensi biaya oleh emiten batubara masih belum mampu menahan penurunan kinerja hingga kuartal III/2015 ditengah berlanjutnya penurunan permintaan dan harga jual. Hanya PTBA yang mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,75% dan Samindo Resources Tbk yang mampu membukukan pertumbuhan laba bersih. (Bisnis Indonesia)

## 2. INTP Alokasikan Capex 2016 Sebesar Rp3 Triliun

Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mengalokasikan capex sebesar Rp2-3 triliun pada tahun depan, lebih rendah dari tahun ini sekitar Rp4 triliun. Hingga saat ini perseroan merealisasikan capex Rp2,1 triliun untuk membiayai pembangunan pabrik semen terintegrasi dengan teknologi brownfield di Bogor. (Bisnis Indonesia)

## 3. WIKA Sipa Lepas Saham Pemerintah 10,05%

Wijaya Karya Tbk menyiapkan dua opsi pencarian dana senilai Rp4,2 triliun tahun depan sebagai antisipasi bila PMN ditolak. Yakni, melepas saham pemerintah hingga 10,05% dengan target perolehan dana Rp2,8 triliun melalui private placement. (Bisnis Indonesia)

## 4. PTBA Jajaki PLTU US\$2,2 Miliar

PTBA Tbk tengah menjajaki pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Riau senilai US\$1,8 – 2,2 miliar dimana hasil listrik ini akan diekspor ke Malaysia. (Bisnis Indonesia)

## 5. LPKR Rilis REITs Senilai Rp2,3 Triliun

Lippo Karawaci Tbk bersiap menerbitkan real estate investment trust (REITs) dengan target perolehan dana Rp2,3 triliun tahun ini dengan menjaminkan aset pusat perbelanjaan dan rumah sakit. (Bisnis Indonesia)

## 6. BNI Akan Revaluasi Aset Tahun Ini

BNI Tbk memastikan akan melakukan revaluasi aset sebelum akhir tahun ini sehingga akan membantu meningkatkan CAR sekitar 2-3% pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 7. BMRI Kaji Rights Issue Rp20 Triliun

Bank Mandiri Tbk mengaji opsi rights issue senilai Rp20 triliun pada 2018 untuk memupuk permodalan demi memperbesar kemampuan ekspansi dan market cap perseroan. (Bisnis Indonesia)

## 8. Tahun Depan, Emiten Lebih Ekspansif

Perusahaan tercatat di BEI akan lebih ekspansif pada tahun depan sejalan dengan tingginya optimisme terhadap pemulihan ekonomi nasional. Selain menaikkan capex, emiten juga menaikkan target bisnisnya tahun depan. MEDC menaikkan capex 25% menjadi US\$250 juta tahun depan. (Investor Daily)

## 9. Medco Akan Refinancing Utang US\$260 Juta

Medco Energi Internasional Tbk akan melunasi utang jatuh tempo senilai US\$260 juta pada tahun depan. Perseroan telah mendapatkan setengah kebutuhan refinancing atau senilai US\$130 juta dari BNI. (Investor Daily)

## 10. Toba Bara Incar 40% Pendapatan dari PLTU

Toba Bara Sejahtera Tbk menargetkan kontribusi dari proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) bisa mencapai 40% dari pendapatan perseroan. Saat ini proyek tersebut masih dalam tahap tender. (Investor Daily)

